



## Pengaruh pemahaman dasar akuntansi dan penerapan akuntansi terhadap pencatatan keuangan UMKM di Pamekasan

Sinta Nor Halisah\*<sup></sup> & Sri Handayani

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Madura, Jawa Timur, Indonesia

### ABSTRACT

*Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a strategic role in driving national economic growth, particularly through their contribution to job creation and Gross Domestic Product (GDP). However, in practice, many MSME operators still face problems with financial record-keeping due to insufficient basic accounting understanding and suboptimal accounting practices. This study aims to analyse the influence of basic accounting understanding and the application of accounting on the financial record-keeping of MSMEs in Pamekasan. This study employs a quantitative approach using a survey method involving 50 food and beverage MSME operators operating in the Pamekasan food colony. The results indicate that basic accounting understanding and the application of accounting have a positive influence on the financial record-keeping of MSMEs. Consequently, it can be concluded that improving the quality of financial record-keeping in MSMEs requires adequate accounting knowledge and consistent application of accounting practices.*

**Keywords:** *Application of Accounting, Basic Accounting Understanding, Financial Record-Keeping, MSMEs.*

### Article Information:

Received 2/4/2026 / Revised 4/28/2026 / Accepted 5/11/2026 / Online First 5/19/2026

### Corresponding author:

Sinta Nor Halisah. Email: [23383042108@student.iainmadura.ac.id](mailto:23383042108@student.iainmadura.ac.id)



© The Author(s) 2026. Published by Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta. This is an Open Access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. The terms on which this article has been published allow the posting of the Accepted Manuscript in a repository by the author(s) or with their consent.

**Abstrak**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, khususnya melalui kontribusinya terhadap terciptanya lapangan kerja dan Produk Domestik Bruto (PDB). Namun, dalam praktiknya masih banyak pelaku UMKM yang menghadapi permasalahan dalam pencatatan keuangan akibat rendahnya pemahaman dasar akuntansi dan belum optimalnya penerapan akuntansi. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh pemahaman dasar akuntansi dan penerapan akuntansi terhadap pencatatan keuangan UMKM di Pamekasan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 50 pelaku UMKM makanan dan minuman yang beroperasi di *food colony* Pamekasan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman dasar akuntansi dan penerapan akuntansi berpengaruh positif terhadap pencatatan keuangan UMKM. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan kualitas pencatatan keuangan UMKM memerlukan pemahaman akuntansi yang memadai serta penerapan akuntansi yang konsisten.

**Kata Kunci:** Pencatatan keuangan, Penerapan akuntansi, Pemahaman dasar akuntansi, UMKM

## 1. Pendahuluan

Perkembangan ekonomi global dalam sepuluh tahun terakhir menunjukkan dinamika yang semakin kompetitif dan terintegrasi, dimana faktor kunci pertumbuhan adalah dengan adanya inovasi teknologi, mobilitas pasar, dan digitalisasi. Dalam perkembangan ekonomi global tersebut, UMKM menjadi salah satu sektor yang sangat vital dalam menopang perekonomian nasional. Berdasarkan data BPS tahun 2025, jumlah UMKM di Indonesia mencapai 65,5 juta unit usaha yang berkontribusi sebesar 61,9% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap lebih dari 119 juta tenaga kerja (Aprionis & Abidin, 2025). UMKM menjadi salah satu wadah terciptanya lapangan pekerjaan yang dapat mengurangi pengangguran, sehingga bisa membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Hidayatullah & Rachmawati, 2024). Oleh karena itu, berbagai pihak baik pemerintah maupun swasta harus meningkatkan kapasitas dan daya saing UMKM agar mampu bertahan dalam persaingan pasar yang semakin kompetitif. Akan tetapi, keberlangsungan UMKM bukan hanya ditentukan oleh strategi dan inovasi saja, melainkan juga bergantung pada kemampuan dalam mengelola pencatatan keuangan dengan baik (Ramadhan *et al.*, 2025).

Pencatatan dan pelaporan keuangan merupakan aspek penting bagi UMKM untuk mengetahui seberapa besar laba atau rugi yang didapatkan sehingga dapat memperoleh informasi mengenai kinerja keuangan bisnis yang dilakukan (Lewaru *et al.*, 2023). Pencatatan keuangan yang dilakukan secara baik akan menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan berguna untuk mengevaluasi kinerja usaha maupun pengambilan keputusan strategis (Tahir & Noholo, 2022). Namun demikian, permasalahan yang sering ditemui pada pelaku UMKM adalah melakukan pencatatan keuangan secara manual atau bahkan tidak melakukan sama sekali sehingga menyulitkan mereka dalam menilai kondisi keuangan usaha (Ramadhan *et al.*, 2025). Fenomena serupa juga terjadi pada UMKM di Kabupaten Pamekasan. Berdasarkan penelitian awal yang dilakukan pada bulan September 2025, ditemukan bahwa masih banyak pelaku UMKM yang tidak melakukan pencatatan maupun penyusunan laporan keuangannya. Kondisi tersebut menyebabkan pelaku usaha mengalami kesulitan dalam mengukur kinerja usahanya.

Permasalahan ini pada umumnya disebabkan oleh rendahnya pemahaman dasar akuntansi serta kurangnya penerapan akuntansi dalam kegiatan usaha yang dijalankan.

Lemahnya pencatatan keuangan UMKM salah satunya disebabkan oleh rendahnya pemahaman dasar akuntansi. Tidak melakukan pencatatan dalam bentuk laporan keuangan menyebabkan pelaku UMKM tidak dapat mengetahui kondisi keuangan secara lengkap dan akurat (Hidayatullah & Rachmawati, 2024). Secara umum, pelaku usaha skala kecil belum memiliki serta belum mengelola pencatatan keuangan secara sistematis. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain keterbatasan pengetahuan mengenai pembukuan akuntansi, proses pencatatan yang dianggap sulit, serta anggapan bahwa laporan akuntansi bukan hal penting bagi UMKM (Kusnandar, 2020). Selain itu, penerapan akuntansi juga merupakan faktor yang memengaruhi kualitas pencatatan keuangan. Penerapan akuntansi berbasis sistem dapat memberikan kemudahan bagi pelaku UMKM dalam mengelompokkan transaksi usaha (Mutiar & Yudiantara, 2021). Namun pada kenyataannya, masih banyak pelaku UMKM yang tidak mau menerapkan akuntansi karena dianggap rumit. Padahal, penerapan akuntansi sangat membantu dalam proses pengambilan keputusan bisnis serta keberlanjutan usaha (Wardokhi *et al.*, 2023).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Susilowati *et al.* (2021), menunjukkan bahwa sosialisasi SAK EMKM, persepsi pelaku UMKM, dan pemahaman akuntansi secara parsial maupun simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan SAK EMKM. Penelitian Triyanto (2023), menunjukkan bahwa pemahaman dasar akuntansi dan pemahaman SAK EMKM tidak berpengaruh, sedangkan kesiapan UMKM berpengaruh signifikan terhadap implementasi SAK EMKM. Sementara itu, penelitian Lestari *et al.* (2022), menyatakan bahwa penerapan pencatatan akuntansi berbasis SAK EMKM belum memenuhi standar, karena UMKM cenderung hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran karena kurangnya pengetahuan dan pemahaman akuntansi. Penelitian lain oleh Ramadhan *et al.* (2025), menunjukkan bahwa pemahaman pencatatan transaksi tidak berpengaruh signifikan, sedangkan penggunaan aplikasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pencatatan keuangan.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah diuraikan, masih terdapat ketidakkonsistenan hasil penelitian tentang pengaruh pemahaman dasar akuntansi dan penerapan akuntansi terhadap pencatatan keuangan UMKM dalam mendukung kemajuan dan keberlanjutan usaha. Ketidakkonsistenan tersebut menunjukkan adanya celah penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman dasar akuntansi dan penerapan akuntansi terhadap pencatatan keuangan UMKM di Pamekasan.

## **2. Landasan Teori dan Hipotesis**

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor yang menopang perekonomian Indonesia. UMKM menjadi salah satu wadah terciptanya lapangan pekerjaan sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran dan membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Hidayatullah & Rachmawati, 2024). Meskipun kontribusi UMKM terhadap perekonomian nasional telah menunjukkan perkembangan positif, sektor ini masih menghadapi berbagai persoalan, salah satunya adalah rendahnya penerapan praktik akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan (Ekasari *et al.*, 2021). Dalam suatu UMKM, pencatatan dan pelaporan keuangan diperlukan untuk mengetahui besarnya laba maupun rugi yang diperoleh

(Lewaru *et al.*, 2023). Oleh karena itu, sangat penting bagi pelaku UMKM untuk melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan secara tepat dan berkelanjutan.

Teori akuntansi merupakan suatu susunan konsep, definisi dan proposisi yang memberikan gambaran sistematis mengenai fenomena akuntansi, serta menjelaskan hubungan antarkomponen dalam struktur akuntansi (Annisa *et al.*, 2024). Teori akuntansi keuangan menjelaskan bahwa pencatatan keuangan merupakan proses penting dalam menghasilkan laporan keuangan. Pencatatan keuangan adalah proses pengumpulan, pengklasifikasian, dan pencatatan transaksi keuangan suatu entitas secara sistematis dan teratur. Manfaat dari pencatatan keuangan antara lain mengetahui besarnya laba dan rugi usaha, mengidentifikasi setiap transaksi yang terjadi, serta menjadi dasar penilaian terhadap kinerja usaha (Yusuf *et al.*, 2021). Bagi pelaku UMKM, pencatatan keuangan sangat penting dilakukan, karena kualitas pencatatan keuangan tersebut dipengaruhi oleh pemahaman dasar akuntansi dan penerapan akuntansi yang dijalankan secara konsisten

### **Pengaruh Pemahaman Dasar Akuntansi terhadap Pencatatan Keuangan UMKM**

Pemahaman akuntansi merupakan upaya memahami pengetahuan akuntansi yang mencakup pembukuan dan proses pelaporan keuangan dengan berpedoman pada prinsip serta standar akuntansi yang berlaku saat ini (Mutuari & Yudiantara, 2021). Menurut Kusnandar (2020), pengetahuan akuntansi sangat dibutuhkan oleh pelaku UMKM dalam menjalankan operasionalnya. Ketika pelaku UMKM memiliki pemahaman akuntansi yang rendah atau bahkan tidak memahami akuntansi sama sekali, maka mereka cenderung tidak melakukan pencatatan keuangan terhadap kegiatan usahanya.

Penelitian yang dilakukan oleh Mutuari & Yudiantara (2021), menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan berbasis SAK-EMKM. Hasil penelitian lain oleh Rositasari *et al.* (2022), menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap penerapan SAK EMKM pada UMKM pengolahan makanan ringan di Kecamatan Boyolali Kabupaten Boyolali. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

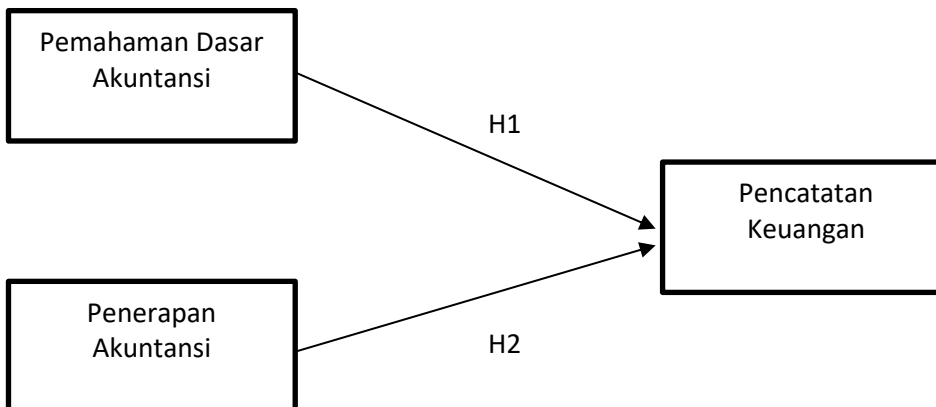
**H1:** Pemahaman dasar akuntansi berpengaruh terhadap pencatatan keuangan UMKM.

### **Pengaruh Penerapan Akuntansi terhadap Pencatatan Keuangan UMKM**

Penerapan akuntansi merupakan proses implementasi sistem akuntansi dalam kegiatan pencatatan dan pengelolaan informasi keuangan perusahaan. Penerapan akuntansi melalui penggunaan sistem, dapat memberikan kemudahan bagi pelaku UMKM dalam mengelompokkan setiap transaksi yang terjadi (Mutuari & Yudiantara, 2021). Sistem tersebut diterapkan melalui pencatatan dan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Ekasari *et al.* (2021), menyatakan bahwa penerapan SAK EMKM pada UMKM masih tergolong rendah karena pelaku usaha belum memiliki pemahaman terkait pembukuan sesuai standar tersebut.

Banyak pelaku UMKM beranggapan bahwa informasi akuntansi tidak penting, karena mereka lebih berfokus pada upaya memperoleh laba sebesar-besarnya tanpa harus melakukan pencatatan keuangan secara sistematis. Penelitian yang dilakukan oleh Pardita *et al.* (2019), menunjukkan bahwa tingkat penerapan pencatatan akuntansi memiliki pengaruh terhadap penerapan SAK EMKM pada UMKM. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

**H2:** Penerapan akuntansi berpengaruh terhadap pencatatan keuangan UMKM.



**Gambar 1.** Kerangka Penelitian

### 3. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Pendekatan kuantitatif dipilih karena mampu memberikan gambaran yang sistematis dan objektif melalui penggunaan data numerik untuk menganalisis fenomena secara valid dan andal (Creswell & Creswell, 2018). Selain itu, metode survei memungkinkan peneliti memperoleh informasi yang luas mengenai variabel yang diteliti dari sampel sehingga hasilnya dapat digeneralisasikan ke populasi yang lebih besar selama sampel yang digunakan representatif dan prosedur penelitian dilakukan secara tepat (Jack & Norman, 2019).

#### Sampel dan Prosedur

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM makanan dan minuman yang beroperasi di *food colony* Pamekasan. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2023). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria sampel pada penelitian ini adalah usaha yang telah beroperasi minimal dua tahun di *food colony*, pemilik atau pengelola memahami alur pemasukan dan pengeluaran usaha, bersedia menjadi responden, serta mengisi kuesioner dengan lengkap. Data yang digunakan penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara langsung dan *google form* kepada pelaku UMKM. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 50 responden yang memenuhi syarat sebagai sampel penelitian.

#### Pengukuran

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner yang disusun dengan menggunakan skala likert untuk mengukur tingkat persetujuan responden terhadap setiap pernyataan. Skala likert yang digunakan terdiri atas lima alternatif jawaban, yaitu poin 1 untuk sangat tidak setuju (STS), poin 2 untuk tidak setuju (TS), poin 3 untuk netral (N), poin 4 untuk setuju (S), dan poin 5 untuk sangat setuju (SS).

Indikator dalam penelitian ini disusun dengan mengadaptasi dan memodifikasi indikator dari penelitian terdahulu yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Variabel pemahaman

dasar akuntansi menggunakan indikator yaitu pemahaman mengenai konsep dasar akuntansi, laporan keuangan, mekanisme debit dan kredit, serta tujuan akuntansi yang diadaptasi dari penelitian Hidayatullah dan Rachmawati (2024). Variabel penerapan akuntansi diukur melalui indikator pencatatan transaksi, penggunaan media pencatatan, pemisahan keuangan pribadi dan usaha, serta pengelolaan bukti transaksi yang diadaptasi dari penelitian Mutiari dan Yudantara (2021). Variabel pencatatan keuangan diukur melalui indikator relevansi, keandalan, kesepahaman, dan ketepatan waktu pencatatan yang diadaptasi dan dimodifikasi dari penelitian Jannah *et al.* (2025).

#### Teknik Analisis Data

Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah IBM SPSS versi 24. Model penelitian menggunakan regresi linier berganda karena terdapat dua variabel independen dan satu variabel dependen. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan statistik deskriptif, kemudian dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Tahap berikutnya adalah uji hipotesis yang mencakup uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dan koefisien parsial (uji t) untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

## 4. Hasil dan Pembahasan

Data penelitian ini diperoleh dari 50 responden melalui penyebaran kuesioner secara langsung dan *Google form* kepada pelaku UMKM yang menjadi objek penelitian. Seluruh responden telah memenuhi kriteria yang ditetapkan, sehingga data yang diperoleh dinilai representatif dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut. Karakteristik responden yang beragam juga memberikan gambaran yang cukup baik mengenai kondisi pencatatan keuangan pada UMKM.

**Tabel 1.** Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pemahaman Dasar Akuntansi	50	11	25	18,42	4,20442
Penerapan Akuntansi	50	9	25	17,34	4,14832
Pencatatan Keuangan	50	9	25	16,52	4,99077
Valid N (listwise)	50				

Sumber: Hasil Olah Data IBM SPSS Statistics 24

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, variabel pemahaman dasar akuntansi memiliki nilai rata-rata sebesar 18,42 dengan standar deviasi 4,20. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman dasar akuntansi responden tergolong cukup baik, meskipun masih terdapat perbedaan tingkat pemahaman antarresponden yang terlihat dari nilai minimum 11 dan maksimum 25. Variabel penerapan akuntansi memiliki nilai rata-rata sebesar 17,34 dengan standar deviasi 4,14, yang mengindikasikan bahwa tingkat penerapan akuntansi pada UMKM juga tergolong cukup baik, namun masih lebih rendah dibandingkan pemahaman dasar akuntansi. Sementara itu, variabel pencatatan keuangan memiliki nilai rata-rata sebesar 16,52 dengan standar deviasi 4,99, yang menunjukkan bahwa kemampuan responden dalam melakukan pencatatan keuangan relatif lebih rendah dibandingkan variabel lainnya.

Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi seluruh kriteria pengujian. Dengan terpenuhinya seluruh uji asumsi klasik, model regresi dinilai layak digunakan untuk pengujian hipotesis penelitian.

Tabel 2. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variabel	$\beta$	SE	P-value
Pemahaman Dasar Akuntansi	0,424	0,133	0,003
Penerapan Akuntansi	0,700	0,135	0,000
Adjusted R <sup>2</sup>	0.800		

Sumber: Hasil Olah Data IBM SPSS Statistics 24

Variabel pemahaman dasar akuntansi memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,003 < 0,05$ , sehingga H1 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa pemahaman dasar akuntansi berpengaruh positif terhadap pencatatan keuangan UMKM. Artinya, semakin baik pemahaman dasar akuntansi yang dimiliki pelaku UMKM, maka semakin baik pula pencatatan keuangan yang dilakukan.

Variabel penerapan akuntansi memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga H2 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan akuntansi berpengaruh positif terhadap pencatatan keuangan UMKM. Dengan demikian, semakin baik penerapan akuntansi yang dilakukan pelaku UMKM, maka semakin baik kualitas pencatatan keuangan yang dihasilkan.

Koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) sebesar 0,800 menunjukkan bahwa variabel pemahaman dasar akuntansi dan penerapan akuntansi mampu menjelaskan variasi pencatatan keuangan UMKM sebesar 80%, sedangkan sisanya sebesar 20% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian. Nilai tersebut menunjukkan bahwa model penelitian memiliki kemampuan yang sangat baik dalam menjelaskan hubungan antarvariabel yang diteliti.

## **Pembahasan**

### *Pengaruh Pemahaman Dasar Akuntansi Terhadap Pencatatan Keuangan UMKM*

Hasil menunjukkan bahwa pemahaman dasar akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencatatan keuangan UMKM di Pamekasan. Dengan demikian, semakin baik pemahaman dasar akuntansi yang dimiliki pelaku UMKM, maka semakin baik pula kualitas pencatatan keuangan yang dilakukan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Puspitasari dan Muslimin (2023) yang menyatakan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap penerapan pencatatan akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan. Selain itu, penelitian Hidayatullah dan Rachmawati (2024) juga menunjukkan bahwa pemahaman dasar akuntansi berpengaruh positif terhadap penerapan pencatatan akuntansi pada pelaku UMKM.

Temuan ini mengindikasikan bahwa kemampuan pelaku UMKM dalam memahami konsep dasar akuntansi, seperti pencatatan transaksi, pengelompokan akun, serta penyusunan laporan keuangan, mampu meningkatkan ketepatan dan keteraturan pencatatan keuangan usaha. Pencatatan keuangan yang baik akan membantu pelaku UMKM dalam mengontrol arus kas, mengevaluasi kinerja usaha, serta mendukung pengambilan keputusan bisnis secara lebih efektif. Selain itu, pemahaman akuntansi yang memadai juga dapat meningkatkan kesiapan UMKM dalam memenuhi kebutuhan administrasi keuangan untuk akses pembiayaan dan pengembangan usaha.

Secara praktis, hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya peningkatan literasi akuntansi melalui program pelatihan, sosialisasi, dan pendampingan bagi pelaku UMKM sebagai langkah strategis untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan usaha serta daya saing UMKM secara berkelanjutan.

#### *Pengaruh Penerapan Akuntansi Terhadap Pencatatan Keuangan UMKM*

Berdasarkan hasil uji statistik t, menunjukkan bahwa penerapan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencatatan keuangan UMKM di Pamekasan. Dengan demikian, semakin baik penerapan akuntansi yang dilakukan oleh pelaku UMKM, maka semakin baik pula kualitas pencatatan keuangan yang dihasilkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Mutiari dan Yudiantara (2021) yang menyatakan bahwa penerapan akuntansi berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK-EMKM. Penerapan akuntansi yang dilakukan secara konsisten dapat membantu pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang lebih sistematis, akurat, dan mudah dipahami.

Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan akuntansi memiliki peran penting dalam mendukung tertib administrasi dan transparansi pengelolaan keuangan usaha. Melalui pencatatan transaksi yang teratur, pelaku UMKM dapat mengetahui kondisi keuangan usaha secara lebih jelas, termasuk jumlah pendapatan, biaya, laba, maupun posisi kas usaha. Kondisi tersebut akan memudahkan pelaku usaha dalam melakukan perencanaan dan pengendalian keuangan secara lebih efektif.

Secara praktis, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa pelaku UMKM perlu didorong untuk menerapkan sistem pencatatan keuangan yang sederhana namun sistematis, misalnya melalui penggunaan aplikasi akuntansi berbasis digital. Pemanfaatan teknologi tersebut dapat membantu proses pencatatan transaksi dilakukan secara lebih konsisten, efisien, dan akurat sehingga mendukung keberlanjutan dan pengembangan usaha UMKM.

## **5. Simpulan**

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh pemahaman dasar akuntansi dan penerapan akuntansi terhadap pencatatan keuangan UMKM di Pamekasan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman dasar akuntansi berpengaruh positif terhadap pencatatan keuangan UMKM di Pamekasan, yang mengindikasikan bahwa semakin baik pemahaman akuntansi yang dimiliki oleh pelaku UMKM, semakin baik pula kualitas pencatatan keuangan yang dihasilkan. Selain itu, penerapan akuntansi juga berpengaruh positif terhadap pencatatan keuangan UMKM di Pamekasan, yang mengindikasikan bahwa semakin baik penerapan akuntansi yang dilakukan oleh pelaku UMKM, semakin baik pula kualitas pencatatan keuangan yang dihasilkan. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor internal berupa pemahaman dasar akuntansi dan faktor teknis berupa penerapan akuntansi merupakan elemen penting dalam menghasilkan pencatatan keuangan yang lebih sistematis dan sesuai dengan standar.

#### **Keterbatasan dan Saran**

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu jumlah responden yang hanya berasal dari satu lokasi penelitian. Namun demikian, pemilihan *food colony* sebagai lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa kawasan tersebut merupakan pusat berkumpulnya UMKM utama yang telah difasilitasi oleh pemerintah daerah. Selain itu, penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas

jumlah responden atau menggunakan variabel independen lainnya yang dapat mempengaruhi kualitas pencatatan keuangan UMKM.

## Referensi

- Annisa, H., Juanda, M., & Putri, K. D. L. (2024). Studi Literatur: Implementasi Teori Akuntansi Pada Laporan Keuangan Sektor Publik. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi, dan Perpajakan: Asosiasi Riset Ilmu Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 1(2), 114–123.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (fifth edition). SAGE.
- Ekasari, L. D., Handayanto, A. J., & Sulistyowat, Y. (2021). Penerapan standar akuntansi keuangan usaha mikro, kecil, dan menengah berdasarkan SAK EMKM pada UMKM Dupa Desa Dalisodo Kabupaten Malang. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(4), 679–686.
- Jack R., F., & Norman E., W. (2019). *How to Design and Evaluate Research in Education* (7th ed.). McGraw Hill Higher Education.
- Jannah, M., Putri, W. E., Arniah, E., Afifah, N., & Amalia, A. R. (2025). Audit Internal dan Kualitas Pencatatan Keuangan: Studi pada UMKM di Kota Makassar. *Indonesia Economic Journal*, 1(2), 1405–1415.
- Kusnandar, D. (2020). Pengaruh pengetahuan akuntansi, kebermanfaatan informasi akuntansi, dan pengalaman usaha terhadap pada pelaku umkm. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(3), 95–101.
- Lestari, F. A., Sasanti, E. E., & Suryantara, A. B. (2022). Implementasi Akuntansi Pada Unit Usaha Mikro Kecil Menengah Berbasis Sak Emkm (Studi Pada Umkm Kota Mataram). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(1), 155–165.
- Mutiari, K. N., & Yudiantara, A. P. (2021). Pengaruh tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, sosialisasi, dan penerapan akuntansi terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 12(1), 877–888.
- Pardita, I. W. A., Julianto, I. P., & Kurniawan, P. S. (2019). Pengaruh Tingkat Penerapan Sistem Pencatatan Akuntansi, Tingkat Pemahaman Akuntansi dan Tingkat Kesiapan Pelaku UMKM Terhadap Penerapan SAK EMKM Pada UMKM di Kabupaten Gianyar. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 10(3), 286–297.
- Puspitasari, R. A., & Muslimin, M. (2023). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Sosialisasi dan Ukuran Usaha terhadap Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(3), 1257–1273. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v6i3.4867>
- Ramadhan, M. A., Imansyah, M. W., & Supriyadi, P. G. (2025). Pengaruh Pemahaman Pencatatan Transaksi dan Penggunaan Aplikasi Akuntansi terhadap Kualitas Pencatatan Keuangan pada UMKM Es Teh Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Organisasi*, 3(1), 50–60.
- Rositasari, A. M., Suryana, A. K. H., & Pratiwi, Y. N. D. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Sosialisasi Sak Emkm, Dan Kesiapan Pelaku Umkm Terhadap Penerapan Sak Emkm Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Pengolahan Makanan Ringan Di Kecamatan Boyolali Kabupaten Boyolali. *EKOBIS: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 10(2), 239–252.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Sutopo, Ed.). Alfabeta.
- Susilowati, M., Marina, A., & Rusmawati, Z. (2021). Pengaruh sosialisasi SAK EMKM, persepsi pelaku UMKM, dan pemahaman akuntansi terhadap penerapan SAK EMKM pada laporan keuangan UMKM di Kota Surabaya. *Jurnal Sustainable*, 1(2), 240–255.

- Tahir, F. B., & Noholo, S. (2022). Pengaruh Kualitas dan Kepuasan Penggunaan Aplikasi Akuntansi SI-APIK Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus UMKM Binaan Bank Indonesia). *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 40–53.
- Hidayatullah, T. & Rachmawati, D. (2024). Pengaruh Pemahaman Dasar Akuntansi Terhadap Penerapan Pencatatan Akuntansi di Bandar Udara Husein Sastranegara Bandung. *NIKAMABI*, 3(2), 30–39. <https://doi.org/10.31253/ni.v3i2.3275>
- Lewaru, T. S., Lambyombar, Y., & Uniberua, S. H. (2023). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan UMKM. *Jurnal Rimba: Riset Ilmu Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 1(2), 13–18. <https://doi.org/10.61132/rimba.v1i2.282>
- Triyanto, E. (2023). Pengaruh Pemahaman Dasar Akuntansi, Pemahaman SAK EMKM, Dan Kesiapan UMKM Terhadap Implementasi SAK EMKM (Studi Kasus Pada Umkm Btc Solo). *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(7), 2620–2635.
- Wardokhi, W., Ngatimin, N., & Muarifin, H. (2023). Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal Portofolio: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(2), 159–167.
- Yusuf, R., Hernawati, E., & Hadiaty, F. (2021). Pencatatan Sederhana Dan Penyusunan Laporan Keuangan Manual Untuk Konveksi Rumah Rajut Dusun Babakan Cianjur Kabupaten Bandung. *KUAT: Keuangan Umum Dan Akuntansi Terapan*, 3(2), 115–120.
- Aprionis, & Abidin, Z. (2025, July 15). Kementerian UMKM Sebut 65,5 Juta UMKM Serap 119 Juta Tenaga Kerja. *Antaraneews.Com*.

## Declarations

### Funding

*The authors received no financial support for the research and publication of this article.*

### Conflicts of interest/ Competing interests:

The authors have no conflicts of interest to declare that are relevant to the content of this article.

### Data, Materials and/or Code Availability:

Data sharing is not applicable to this article as no new data were created or analyzed in this study.

### Publisher's Note

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta (STEI Press) remains neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations

### Rights and permissions

Open Access. This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>.